

ABSTRACT

HAPSARI RETNANINGTYAS (2005). **Symbols and Metaphors as Means of Revealing the Author's Unconsciousness in Kahlil Gibran's *The Prophet* : A study of Analytical Psychology**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Prophet is Kahlil Gibran's masterpiece which becomes one of the very popular works of literature in the world. The work, which was written in the form of prosaic poems, is regarded as the second bible for its readers since it is full of moral and spiritual messages, which are delivered in the form of symbolical words and figurative language. In analytical psychology, Jung's stated that the creative making of symbolical words is led by the author's unconsciousness and those symbolical words contain the author's unconsciousness materials. So, it can be said that the symbolical words in the work of literature are means to reveal the author's unconsciousness. Therefore, the analysis on the symbols and metaphors is important to do in order reveal the author's unconsciousness, which has contribution in giving moral and spiritual insight both for the author and the readers.

Based on the background above, there are three objectives of the study. The first is to find out the symbols and their underlying meaning in the work. The second is to identify the metaphors and their interpretation. Finally, the third objective is to discover how those symbols and metaphors reveal the unconsciousness of the author.

In this study the writer applied a library research. The primary data was the prosaic poems entitled *The Prophet*, written by Kahlil Gibran. The secondary data was several criticisms on the prosaic poems. Various books and websites providing the theories of symbols, metaphors, unconsciousness, and the author's biographical sources were also used to support this study. This study used analytical psychology approach. The approach was used in discovering the interpretation of symbols and metaphors which are related to the author's unconsciousness.

The result of the analysis show that there are two kinds of symbols, that are archetypal symbols and personal symbols. There are also significant metaphors that discussed about fourteen aspects of life. The interpretations of symbols and metaphors have important role in understanding Gibran's idea. Finally, the unconsciousness of the authors can be found by relating the symbols and metaphors and the author's life. From the analysis it can be seen that Gibran's had repressed painful experiences and desire to be accepted and loved by everybody that are included in his personal unconsciousness Besides, he also had collective unconsciousness which contains his feminine personality, his shadow or imprudent characteristics, and his wise personality. Through the analysis on symbols and metaphors, the author's psychological dynamics can be clearly presented.

ABSTRAK

HAPSARI RETNANINGTYAS (2005). **Symbols and Metaphors as Means of Revealing the Author's Unconsciousness in Kahlil Gibran's *The Prophet* : A study of Analytical Psychology**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Prophet (Sang Nabi) adalah kumpulan karya Kahlil Gibran yang menjadi salah satu karya paling terkenal di dunia. Kumpulan puisi yang berbentuk prosa ini dianggap sebagai kitab suci oleh para pembacanya karena karya ini penuh dengan pesan moral dan spiritual, yang disajikan dalam bentuk susunan kata yang simbolis dan gaya bahasa. Dalam psikologi analitis, Jung mengatakan bahwa pembuatan kata-kata simbolis dibimbing oleh ketidaksadaran pengarang dan kata-kata simbolis tersebut berisi material-material ketidaksadaran pengarang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kata-kata simbolis dalam sebuah karya sastra merupakan alat untuk mengungkap ketidaksadaran pengarang. Oleh karena itu, analisis simbol dan metafora penting dilakukan untuk mengungkap ketidaksadaran pengarang yang berperan dalam memberikan pemahaman moral dan spiritual baik bagi pengarang maupun pembacanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, studi ini memiliki tiga tujuan. Tujuan yang pertama adalah untuk menemukan sekaligus mengungkap arti symbol-simbol yang terdapat dalam karya *The Prophet (Sang Nabi)*. Tujuan yang kedua adalah untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi metafora yang ada. Akhirnya, tujuan yang ketiga adalah untuk menemukan bagaimana simbol-simbol dan metafora-metafora tersebut dapat mengungkap ketidaksadaran pengarang.

Dalam studi ini, penulis mengaplikasikan studi pustaka. Data primernya adalah sebuah kumpulan puisi berbentuk prosa yang berjudul *The Prophet (Sang Nabi)* karya Kahlil Gibran. Sementara data sekundernya adalah berupa kritik mengenai karya tersebut. Beragam buku yang memuat teori-teori mengenai simbol, metafora, ketidaksadaran, dan data-data mengenai riwayat hidup Gibran digunakan sebagai pendukung studi ini. Studi ini menggunakan pendekatan psikologi analitis. Pendekatan ini digunakan dalam menemukan interpretasi simbol-simbol dan metafora-metafora yang berkaitan dengan ketidaksadaran pengarang.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa terdapat dua macam simbol yaitu arketipal simbol dan personal simbol. Selain itu juga terdapat metafora yang menggambarkan empat belas aspek kehidupan. Interpretasi simbol and metaphor berperan penting dalam memahami ide-ide Gibran. Akhirnya, ketidaksadaran pengarang dapat diketahui dengan cara menghubungkan hasil interpretasi simbol dan metaphora dengan riwayat hidup pengarang. Dari analisis tampak bahwa Gibran memiliki pengalaman-pengalaman pahit dan keinginan akan penerimaan dan cinta yang ditekan dalam alam bawah sadar. Selain itu, Gibran juga memiliki ketidaksadaran kolektif yang terdiri dari kepribadian femininnya, bayang-bayang atau sifat-sifat buruknya, dan sifat bijaksana yang dimilikinya. Melalui analisa simbol dan metafora, dinamika psikologis pengarang dapat ditampilkan dengan jelas.